

## **BAB 4**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini, ialah fenomena pembatasan akses media sosial pasca pemilihan umum 2019. Pembatasan ini dilakukan oleh pemerintah yang dipicu oleh pernyataan Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengenai hasil pemilihan presiden yang menyatakan bahwa kemenangan diraih oleh pasangan nomor urut 01 Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin tidak disambut baik oleh para pendukung pasangan nomor 02 Prabowo Subianto. Hal tersebut mendorong aksi unjuk rasa terhadap pernyataan Komisi Pemilihan Umum (KPU) di berlangsung di Jakarta pada 21 Mei 2019. Pemerintah Indonesia kemudian melakukan tindakan pencegahan dengan membatasi penyebaran viralnya informasi hoaks yang berkaitan dengan aksi unjuk rasa tersebut.

Pembatasan diberlakukan terhadap fitur-fitur platform media sosial dan pesan instan. Menurut Rudiantara, fitur yang dibatasi adalah fitur di aplikasi media sosial facebook, Instagram, dan Twitter. Sementara untuk *messaging system* diberlakukan pada aplikasi WhatsApp. Pembatasan tersebut juga bersifat sementara dan dilakukan secara bertahap. Dijelaskan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika bahwa konsekuensi pembatasan tersebut mengakibatkan perlambatan akses untuk

mengunggah dan mengunduh konten gambar, foto dan video. Menteri Komunikasi dan Informatika juga menegaskan bahwa pembatasan itu ditujukan untuk menghindari dampak negatif dari penyebaran konten dan pesan yang tidak bisa dipertanggung jawabkan dan berisi provokasi. (Kominfo, 2019).

## **4.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini, ialah Komunitas Generasi Melek Politik. Komunitas Generasi Melek Politik merupakan sebuah komunitas yang menyajikan informasi-informasi politik melalui media sosial. Komunitas Generasi Melek Politik dibentuk pada tanggal 29 April 2017, oleh sekelompok orang yang mempunyai ketertarikan yang sama mengenai isu politik. Komunitas Generasi Melek Politik berdiri dari inisiasi beberapa relawan muda yang merasa perlu berpartisipasi terhadap politik secara formal dan informal. Komunitas Generasi Melek Politik hadir untuk meningkatkan partisipasi politik pada anak muda, sehingga di mana pun mereka akan berkontribusi di masa depan baik dalam pemerintahan maupun profesional. Diharapkan untuk kedepannya mereka akan memahami dampak langsung atau tidak langsungnya politik.

Visi dan Misi Komunitas Generasi Melek Politik, yaitu :

Visi :

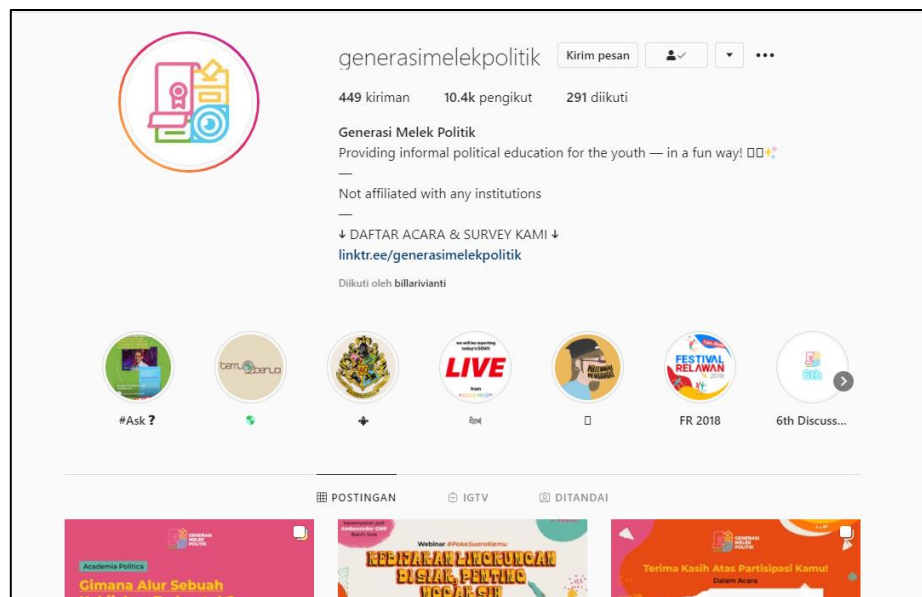
“Memberikan edukasi politik bagi anak muda umur 17 – 25 tahun dengan cara yang kreatif dan menyenangkan”.

Misi :

1. Menjadi tempat bagi anak muda untuk memberikan aspirasi kepada pemerintah sesuai kepentingan mereka.
2. Meningkatkan partisipasi politik secara formal dan informal.
3. Membawa isu dan kebijakan sosial-politik agar lebih dekat dengan anak muda.

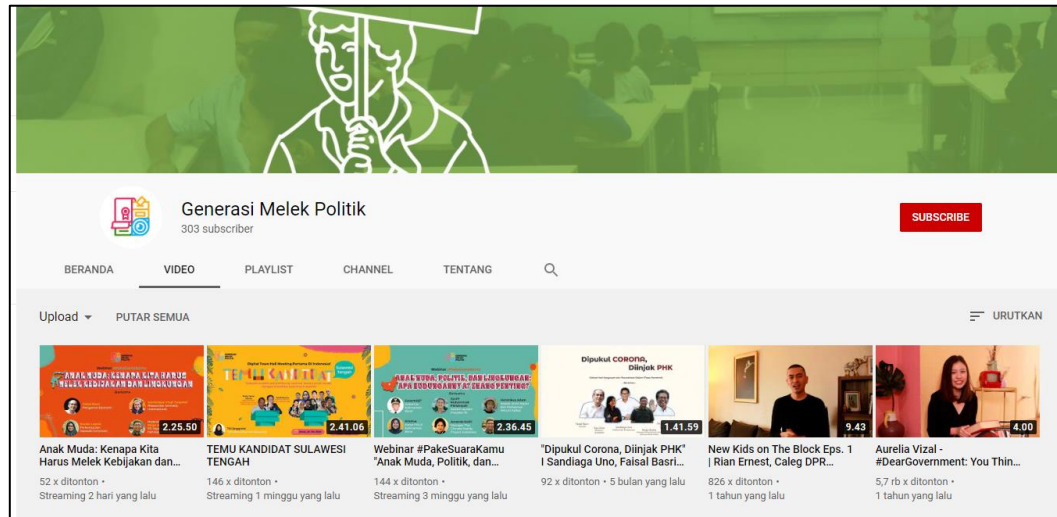
Komunitas Generasi Melek Politik telah berjalan selama 3 tahun dan telah memanfaatkan media sosial sejak tahun 2017. Telah banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Generasi Politik yang disebarluaskan melalui media sosial Instagram, YouTube, facebook dan Twitter.

**Gambar 4.1 Profil Instagram Komunitas Generasi Melek Politik**



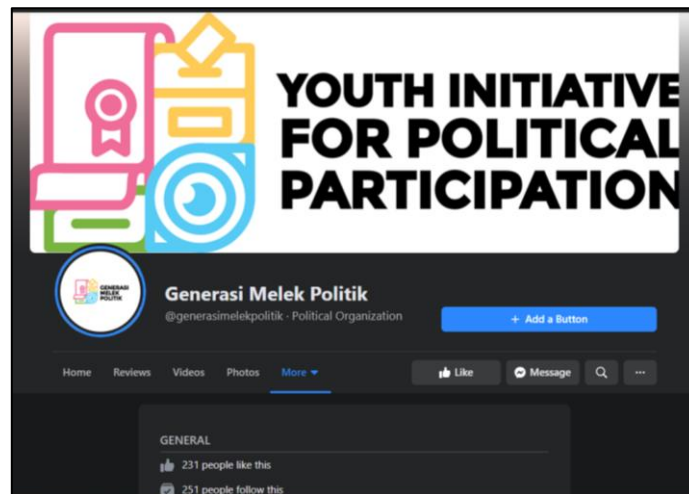
(Sumber: <http://www.instagram.com/generasimelekp politik>)

**Gambar 4.2 Profil YouTube Komunitas Generasi Melek Politik**



(sumber: <http://www.youtube.com/generasimelekpoltik>)

**Gambar 4.3 Profil facebook Komunitas Generasi Melek Politik**



(sumber: <http://www.facebook.com/generasimelekpoltik>)

**Gambar 4.4 Profil Twitter Komunitas Generasi Melek Politik**



(sumber: <http://www.twitter.com/generasimelekpoltik>)

### 4.3 Profil Informan

Pada penelitian ini, informan dibutuhkan sebagai subjek penelitian untuk mengetahui persepsi Komunitas Generasi Melek Politik terhadap Pembatasan Akses Media Sosial Pasca Pemilihan Umum 2019. Namun, untuk menjaga keprivasian informan, data diri informan hanya diberikan nama samaran. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh 5 informan yaitu :

**Tabel 4.1 Tabel Informan**

Informan	Nama Informan	Divisi
Informan 1	Agus	<i>Co- Founder</i>

Informan 2	Bintang	Program
Informan 3	Cinta	Konten <i>social media</i> dan <i>research</i>
Informan 4	Darius	<i>Government Public Outreach</i>
Informan 5	Elang	<i>Conten dan Research</i>

#### 1. Informan Pertama

Informan pertama merupakan seorang *co-founder* Komunitas Generasi Melek Politik. Tugas dan tanggung jawab informan pertama dalam Komunitas Generasi Melek Politik yaitu turut aktif dalam kegiatan yang ada di komunitas. Kegiatan yang dilakukan informan pertama di Komunitas Generasi Melek Politik yaitu menangani perihal *sponsorship* sampai dengan menjalankan program yang diadakan. Sebagai *co-founder*, peran informan pertama dalam komunitas dapat dibilang cukup penting sehingga informan pertama dipilih menjadi salah satu informan dalam penelitian ini.

#### 2. Informan Kedua

Informan kedua merupakan anggota aktif Komunitas Generasi Melek Politik yang bertanggung jawab pada bagian program. Tugas dan tanggung jawab informan kedua dalam komunitas yaitu menangani program yang akan diadakan oleh Komunitas Generasi Melek Politik seperti program kegiatan diskusi terbuka dengan masyarakat, kongres milenial, milenial menggugat dan lainnya. Informan kedua dipilih menjadi salah satu informan dalam penelitian ini karena pengalamannya

membuat program yang melibatkan masyarakat sehingga dapat memahami kebutuhan masyarakat di era informasi saat ini.

### 3. Informan Ketiga

Informan ketiga merupakan anggota aktif Komunitas Generasi Melek Politik yang bertanggung jawab pada konten *social media dan research*. Tugas informan ketiga dalam komunitas adalah meninjau perihal fenomena-fenomena yang ada di lapangan untuk dijadikan bahan informasi. Selain itu, informan ketiga juga menjalankan media sosial yang dimiliki oleh komunitas seperti Instagram, YouTube, facebook dan Twitter. Informan ketiga dipilih menjadi salah satu informan dalam penelitian ini karena informan terbiasa menangani fenomena yang sedang terjadi di lapangan dan juga mengerti bagaimana mengelola konten informasi di media sosial membuat informan berpotensi untuk membagi pengalamannya pada penelitian ini.

### 4. Informan Keempat

Informan Keempat merupakan anggota aktif Komunitas Generasi Melek Politik yang bertanggung jawab pada bagian *government public outreach*. Tugas dan tanggung jawab informan keempat dalam komunitas yaitu menangani perihal kerjasama dengan beberapa komunitas lainnya dan beberapa lembaga pemerintahan. Informan keempat berperan sebagai penghubung untuk kemudian dapat diadakannya sebuah kegiatan bersama. Informan keempat dipilih menjadi salah satu informan dalam penelitian ini dikarenakan informan keempat secara tidak

langsung berkontribusi dengan pihak pemerintah sehingga, pengalamannya tersebut dapat dibagikan dalam penelitian ini.

#### 5. Informan Kelima

Informan kelima merupakan anggota aktif Komunitas Generasi Melek Politik yang bertanggung jawab pada bagian *conten* dan *research*. Tugas informan kelima dalam komunitas yaitu meninjau dan melakukan penelitian terhadap fenomena politik yang sedang ramai diperbincangkan. Informan kelima dipilih menjadi salah satu informan dalam penelitian ini karena memiliki pengalaman dan memahami kasus-kasus politik yang juga berkaitan dengan objek penelitian ini.